

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini akan menjelaskan instrumen dan metode dalam melakukan penelitian disertasi yang menjadi pedoman dalam setiap penelitian yang akan dilakukan penulis. Bab ini menjadi sangat penting karena merupakan landasan dalam menentukan pendekatan yang digunakan termasuk teknik analisis data. Penentuan metode penelitian akan berpengaruh terhadap data yang akan diperoleh sampai kepada hasil dan kesimpulan. Penentuan metode pada bab ini merujuk kepada berbagai sumber yang ditentukan berdasarkan metodologi penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Kajian Kontestasi Politik Dalam Konteks bencana dengan melihat dari isu kebijakan ke politik elektoral dengan menjadikan Kabupaten Lombok Utara sebagai Lokasi penelitian menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Creswell (2016) merupakan sejumlah metode untuk menjelajah dan pemahaman terhadap makna yang berasal dari permasalahan sosial masyarakat atau kemanusiaan oleh sekelompok orang. Penggunaan pendekatan ini maksudkan untuk menjelaskan hal sebagai berikut: Tujuan menggunakan pendekatan ini adalah menangkap dan mengeksplorasi permasalahan pokok mengenai dinamika elektoral pada masa krisis dengan memotret kekalahan petahana sebagai objek kasus penelitiannya.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan yaitu studi kasus dengan menjadikan data yang berbentuk gambar maupu teks sebagai bahan dalam menyusun analisis secara

sistematis. Selain itu berpedoman pada langkah dan tahapan strategi penelitian yang berbeda dalam penyusunan argumentasi (Creswell, 2024). Sedikitnya ada lima pendekatan dalam menggunakan metode penelitian yang kualitatif salah satunya yaitu, pendekatan studi kasus. Pendekatan ini menganalisis dan mengoptimalkan pendekatan kualitatif Creswell (2016). Pendekatan Studi kasus merupakan pendalaman secara fakta data lapangan berkaitan dengan sebuah kejadian yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, kelompok ataupun berkaitan dengan sebuah kejadian sosial masyarakat (Yin, 1981a, 2009). Harrison, Birks, Franklin dan Mills (2017) menyatakan menggunakan studi kasus sangat penting untuk penelitian kualitatif karena membantu memahami fenomena tertentu dari perspektif yang mendalam dan kehidupan nyata.

Sebuah riset case study biasanya digunakan dalam menjawab berbagai pertanyaan pokok yang biasanya dimulai dengan “bagaimana dan mengapa pada sebuah peristiwa yang terjadi. Di mana penelitiannya peneliti sangat kecil untuk dapat mengontrol terjadi suatu kejadian. Dimana studi kasus merupakan inquiri secara nyata yang menelaah setiap peristiwa baik itu bencana, kebijakan maupun elektoral. Fenomena yang terkait dengan batasan-batasan terlihat sangat jelas dan menggunakan berbagai sumber bukti (Yin, 2013). Pendekatan studi kasus bersumber dari bukti pokok: dokumen-dokumen yang dapat diperoleh dari berbagai informan ataupun instansi, rekaman arsip sebuah kejadian dan peristiwa, hasil wawancara wawancara, pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta teknik observasi.

Sebelum menetapkan Kabupaten Lombok Utara sebagai studi kasus maka dilakukan penelusuran terlebih dahulu pada wilayah-wilayah yang ada di NTB,

mengenai karakteristik wilayah dan masyarakat serta keunikan. Akhirnya, ditetapkan sebagai studi kasus karena pertimbangan sebagai salah satu daerah yang terdampak terparah serta melaksanakan dan menyongsong yang beririsan dengan masa pemulihan pasca bencana, selain itu juga bahwa pelaksanaan Pilkada 2020 dilaksanakan pada situasi pandemi.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Lombok Utara NTB, di mana fokus penelitian pada Pilkada 2020. Adapun alasan akademis memilih lokasi penelitian ini adalah bahwa Lombok Utara mengalami kerusakan dan kerugian terburuk akibat. Selain itu, proses masa pemulihan gempa beririsan dengan Pilkada Gubernur yang selanjutnya di ikuti oleh Pilkada Bupati dan Wakil Bupati, dimana semua proses dan tahapan pada masa itu semua beririsan dengan masa pemulihan daerah dari tahun 2018.

### **3.4 Unit Analisis**

Penelitian ini terkonsentrasi pada analisis kontestasi politik dalam konteks bencana dengan perspektif kekalahan petahana sebagai focus kajian dari penelitian. Unit analisis dari penelitian ini pada Kepala daerah selaku calon Bupati dan Wakil Bupati, partai politik pendukung, ketua tim pemenangan, relawan, kelompok masyarakat yang terdampak bencana pada Lombok Utara pada tahun 2018, berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dengan menggunakan *snowball sampling*. Sifat dan unit analisis yang digunakan dalam *embedded design* dengan tujuan analisis pola tertentu, kejadian atau peristiwa dari sebuah kasus melalui pengumpulan bukti yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

### 3.5 Informan Penelitian dan Teknik Penentuan Informan

Peneliti merasa perlu untuk mendapatkan akses ke lokasi dari *gatekeeper* dalam pengumpulan data. Petunjuk penelitian mempunyai peran yang sangat menentukan kualitas informasi yang akan diperoleh pada lokasi penelitian yang menyediakan pintu masuk bagi peneliti, dapat membantu menemukan orang-orang, dan membantu dalam mengidentifikasi lokasi penelitian (Hammersley dan Atkinson, 2007).

Dalam menentukan informan penelitian tidak bisa digunakan secara sembarangan namun menggunakan teknik yang dapat ukur secara sistematis. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *snow balls*. Alasan penggunaan teknik ini untuk menemukan informan yang kompeten dan mampu memberikan kontribusi untuk menjawab setiap pertanyaan dalam penelitian. Responden penelitian adalah pihak yang dianggap mampu memberikan informasi, data, fakta dan kejadian yang terjadi di lapangan berkaitan dengan peristiwa kebijakan ke dalam kontestasi politik. Adapun informan yang dimaksud terlampir :

**Tabel. 3.1**  
**Informan Penelitian**

| No | Nama                      | Jabatan                        | Jumlah Responden | Keterangan                                   |
|----|---------------------------|--------------------------------|------------------|----------------------------------------------|
| 1  | Dr. H. Najmul Akhyar, MH. | Bupati Lombok Utara            | 1 Orang          | Bupati Lombok Utara Periode 2015-2019.       |
| 2  | Drs.H. Suardi, MH         | Sekretaris Daerah Lombok Utara | 1 Orang          | Mantan Sekda Lombok Utara Periode 2010-2019. |

|     |                                                 |                                                  |         |                                                  |
|-----|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------|--------------------------------------------------|
| 3   | Sandy Justitia Putra, S.Kom.                    | Humas Pasangan calon Najmul-Suardi               | 1 Orang | Humas Pasangan calon Najmul-Suardi               |
| 4   | Sumanjayadi, S.sos                              | Ketua OKK dari Partai Golkar                     | 1 Orang | Ketua OKK dari Partai Golkar                     |
| 4   | Koalisi Partai Najmul Akhyar dan H, Suardi      | Ketua Partai                                     | 1 Orang | Demokrat, Golkar, PBB, PPP, Nasdem               |
| 5   | Tim Relawan Pasangan H. Dr. Najmur Ahyar, SH.MH | Perwakilan pada setiap Kecamatan di Lombok Utara | 5 Orang | Ketua Tim Relawan masing-masing Kecamatan.       |
| 6   | Satria                                          | 1. NGO                                           | 1 Orang | NGO bergerak di bidang kemanusiaan.              |
| 7.  | Bambang Mei Finarwanto                          | Direktur M16 Mataram, Pengamat Politik           | 1 Orang | Pengamat Politik Direktur M16 Mataram, NTB.      |
| 8.  | Ardianto                                        | Anggota Dewan DPRD Lombok Utara.                 | 1 Orang | Anggota Dewan Komisi 1                           |
| 9.  | Abdul Karim. M.Si                               | Pengamat Politik                                 | 1 Orang | Pengamat Politik Universitas UIN Mataram.        |
| 10. | Muhadi, S.os                                    | Kepala BPBD Lombok Utara                         | 1 Orang | Kepala BPBD Lombok Utara                         |
| 11. | Artadi, S.sos                                   | Anggota Dewan DPRD Lombok Utara.                 | 1 Orang | Anggota Dewan DPRD Lombok Utara Praksi Gerindra. |
| 12  | Devi Sarah Mandini, M.IP                        | Ketua Tim Muda Pemenangan Pasangan Djohan-Dany   | 1 Orang | Ketua Tim Muda Pemenangan Pasangan Djohan-Dany.  |

|                           |                                 |                                           |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12.                       | Ahmad Rizal Rhamdani.           | Komandan Resort Militer 162 Wira Bakhti.  | 1 Orang  | Komandan Resort Militer 162 Wira Bakhti.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 12.                       | Perwakilan Kelompok Masyarakat. | Sebaran perwakilan pada setiap Kecamatan. | 23 Orang | Sebaran informan di 23 desa dengan kriteria mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prolehan Suara;</li> <li>2. Karakter desa maju dan miskin;</li> <li>3. Laki-laki dan Perempuan;</li> <li>4. Agama mayoritas dan minoritas;</li> <li>5. Suku dan budaya;</li> <li>6. Pekerjaan;</li> <li>7. Tingkat pendidikan;</li> <li>8. Pendapatan;</li> </ol> Sebaran wilayah yang terdampak paling parah. |
| Total Responden: 41 Orang |                                 |                                           |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

Sumber: Data Diolah, 2024.

Dalam rangka mendapatkan informasi yang akurat terkait dengan data penelitian maka diperlukan informan yang mampu menguasai kronologis kejadian pada suatu lokasi. Informan *pertama* pada penelitian ini yaitu H.Najmul Akhyar dan Drs. H. Suardi, MH, sebagai Wakil calon Bupati merupakan petahana pada Lombok Utara

2020, sebagai petahana tentunya informasi berkaitan dengan waktu, situasi, kejadian, dan proses akan diketahui dengan terang dan akurat, dengan alasan tersebut menjadikan mereka sebagai informan pada penelitian ini. Informan kedua yaitu, Sandi Justitia Putra, sebagai Humas Tim Pemenangan Najmul Suhardi, dengan menjadikan dia sebagai informan tentunya akan menambah informasi berkaitan dengan situasi pada saat 2020. Informan ketiga, ketua Partai pendukung yakni, Demokrat, Golkar, PBB, PPP dan Nasional Demokrat, dengan menjadikan mereka informan penelitian tentunya diharapkan akan memberikan informasi yang akurat terkait dengan proses pelaksanaan pada masa transisi pemulihan pasca bencana gempa bumi 2018.

Selain petahana, tim pemenangan dan ketua partai politik pendukung Pasangan Najmul Akhyar dan Suardi, terdapat pula informan tambahan pada penelitian ini yaitu, ketua tim relawan tingkat kecamatan yang mengetahui secara persis dinamika di lapangan berkaitan dengan isu yang berkembang di masyarakat perihal kondisi apakah memiliki dampak terhadap sikap memilih dalam 2020, selain itu tim relawan juga dapat memberikan informasi perihal kenapa suara petahana dan suara partai pendukung kalah di 5 kecamatan. Informan berikutnya pada penelitian ini adalah perwakilan kelompok masyarakat yang tersebar di 33 (tiga puluh tiga) desa dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Perolehan Suara: kriteria ini di masukan sebagai pertimbangan logis untuk mengetahui lokasi sebaran dukungan dari petahana dan partai pendukung pada Lombok Utara 2020.
- (2) Karakter desa maju dan miskin: status desa menjadi pertimbangan untuk melihat sejauh mana sebaran suara petahana dan partai pendukung yang pada

Lombok Utara. Karakter desa masuk dalam status berkembang, maju, dan mandiri.

- (3) Sebaran wilayah kerusakan terparah. Sehingga kriteria kerusakan ini menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk menentukan sebaran dukungan petahana pada di daerah.
- (4) Agama mayoritas dan minoritas: Agama menjadi salah satu tolak untuk melihat sebaran dukungan petahana dan partai pendukung pada 2020, karena kandidat NADI merupakan tokoh agama dan menjadi pengurus organisasi NW di Lombok Utara.
- (5) Suku dan budaya: sebagai daerah yang terbuka tentunya Lombok Utara, tidak hanya didiami oleh satu suku atau budaya saja, namun juga ada beberapa budaya yang hidup berdampingan, hal ini menjadi salah satu indikator melihat sebaran dukungan petahana berdasarkan suku dan budaya yang ada setiap wilayah.
- (6) Pekerjaan: Status pekerjaan dari masyarakat juga menjadi dasar menentukan sebaran dukungan petahana dan partai politik pada kontestasi.
- (7) Tingkat pendidikan: Tingkat pendidikan juga menjadi pertimbangan penulis untuk di masukan guna mengetahui sebaran dukungan petahana pada.
- (8) Laki-laki dan Perempuan; Jenis kelamin menjadi bahan pertimbangan lainnya untuk melihat sebaran dukungan petahana dan partai pendukung dalam menentukan sikap politiknya pada Pilkada Lombok Utara.
- (9) Pendapatan: Tingkat pendapatan publik merupakan bagian yang menjadi dasar untuk melihat dukungan politik pada Pilkada Lombok Utara tahun 2020.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell (2014) riset studi kasus mengumpulkan data secara meluas dan beragam yang digunakan sebagai sumber informasi, melakukan wawancara, dokumentasi ataupun pengamatan audiovisual (Yin (2009). Dalam pandangannya ia memberikan rekomendasi jenis informasi yang dapat di peroleh dilapangan, mulai dari bagaimana melakukan pengamatan secara langsung, mengarsipkan dokumen lapangan, serta melakukan wawancara secara terstruktur supaya informasi yang diperoleh baik.

1. Metode wawancara adalah pengalihan informasi atau keterangan dengan menggunakan alat bantu pertanyaan kepada informan oleh peneliti menggunakan instrumen *interview guide*. Metode ini biasanya dilakukan secara bertatap muka antara pemberi pertanyaan dan yang memberikan informasi (Yin, 2029, Nazir, 2010).
2. Metode Pengamatan (*Observasi Langsung*): alasan penggunaan observasi sebagai metode pengumpulan data didasarkan pada pemahaman Cresswell (2019) bahwa pengamatan adalah cara dalam mengumpulkan berbagai data pada riset kualitatif. Peneliti secara langsung mendapatkan beragam informasi dan pengalaman dari informan secara langsung dari konteks bencana dalam kehidupan partisipan sehingga menghindari bias informasi. Dalam rangka melaksanakan pengamatan langsung yang detail dan mendalam peneliti harus memastikan obyek penelitian tersaji dengan sangat rinci serta menyeluruh bagaimana sebuah peristiwa dapat terjadi dan memiliki dampak yang besar terhadap semua aspek kehidupan. (Michael

Quinn Patton, 2006:6). Menurut Sutrisno Hadi (1986), Peneliti melakukan observasi selama 2 bulan untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dari kondisi masyarakat yang dulu merupakan korban alam pada tahun 2018 di Lombok Utara.

### 3. Dokumentasi

Dalam pendekatan studi kasus, dokumen-dokumen yang digunakan sangat penting untuk menyokong serta sebagai penambahan alat bukti yang terkumpul dari berbagai sumber-sumber lain. Pertama, dokumen yang terkumpul sangat membantu pada saat melakukan validasi dan verifikasi judul yang telah di bahas pada saat wawancara. Kedua, data dapat memberikan informasi tambahan secara detail untuk mendukung berbagai keterangan dari sumber lainnya. Ketiga, kesimpulan dari hasil analisis yang bersumber dari dokumen-dokumen yang terkumpul secara menyeluruh memiliki fungsi yang sangat penting pada kajian dokumen penelitian secara studi kasus (Yin, 2019). Penggunaan metode dokumentasi pada riset case study menentukan keberhasilan sebuah penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan hasil penelitian dalam bentuk dokumen/arsip/laporan yang berkaitan dengan seluruh kebutuhan penelitian yang akan dilakukan. Dari hasil pengumpulan dokumen tersebut nantinya akan dilakukan proses penyaringan data oleh peneliti (Sugiono, 2012).

### 4. Rekaman Arsip

Rekaman arsip digunakan untuk menangkap peristiwa yang telah terjadi pada masa lalu berkaitan dengan penanganan bencana, rekaman berkaitan dengan bagaimana peristiwa terjadi dan berdampak terhadap kondisi sosial

masyarakat. Bentuk *service log* yang dapat di gunakan sebagai dokumen pokok atau penunjang penelitian berdasarkan periode waktu seperti: *bagian yang memuat informasi anggaran, peta, letak secara geografis, daftar nama, kalender, buku harian atau buku catatan serta rekaman-rekaman lainnya*. Selain itu catatan terkait dengan statmen pada media maupun sesi perdebatan pada media sosial merupakan arsip yang dapat dijadikan sebagai rekaman arsip.

#### 5. Observasi Partisipan

Observasi yang tidak hanya melihat peneliti hanya sebagai seorang pemerhati pasif tetapi berperan dalam berbagai keadaan serta berpartisipasi tinggi dalam kejadian-kejadian pada saat penelitian dilakukan (Yin, 2019).

#### 6. Alat Secara Fisik

Salah satu akar bukti dalam penggunaan perangkat fisik yang lazim digunakan oleh para peneliti yaitu menggunakan alat teknologi. Alat ini digunakan pada saat melakukan peninjauan lapangan guna merekam seluruh aktivitas penelitian, dan dipergunakan secara luas. (Yin, 2019). Peralatan teknologi dapat berupa media rekaman baik itu rekaman suara maupun video yang dapat diterima dengan jelas sebagai bahan informasi penelitian.

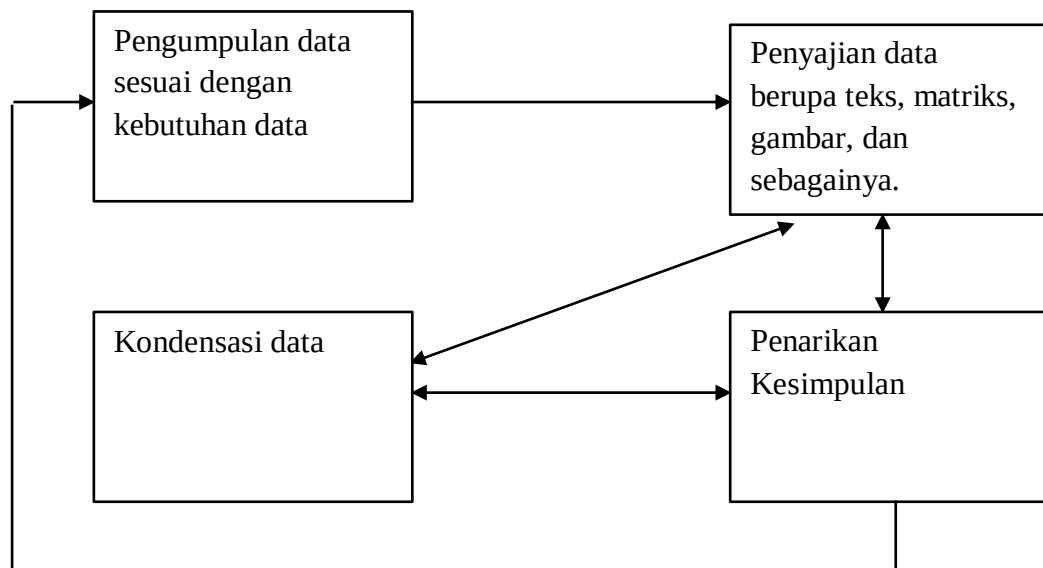
### 3.7 Tehnik Analisis Data

Creswell (2014) membagi tahapan dalam melakukan sajian dan analisis data penelitian yang terbagi menjadi beberapa fase yang meliputi: tata kelola data atau manajemen, pembacaan data, penjelasan data dan pembagian penyajian data.

Mengacu pada model Miles dan Huberman bahwa analisis data di bagi menjadi tiga tahapan analisis pada riset kualitatif (1992:102), yaitu mereduksi data, menyajikan data dan melakukan penarikan kesimpulan data. Reduksi data adalah menghilangkan dan memilih serta memilah data primer berupa hasil wawancara yang telah di transkrip. Penyajian data dilakukan dengan memasukkan hasil reduksi transkrip wawancara ke dalam bentuk petikan wawancara dan data kuantitatif atau dokumen berupa matriks atau bagan atau gambar yang disajikan. Sedangkan Saldana mengemukakan perihal berbeda mengenai reduksi data. Menurutnya tahapan pertama analisis data berupa kondensasi data. Kondensasi data bertujuan untuk melakukan tahapan pemilihan, memfokuskan objek, serta melakukan proses transformasi data yang ditemukan pada saat penelitian baik itu catatan-catatan, hasil wawancara serta dokumen secara faktual (Miles, Huberman dan Saldana, 2017).

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan dan melalui proses pengecekan berulang berdasarkan berbagai temuan lapangan serta diskusi dengan berbagai pihak yang memiliki pengetahuan terhadap objek guna menghindari terjadinya monopoli subjektif hasil penelitian. Tahapan ketiga ini dilakukan dengan mengelaborasi temuan empiris dan literatur review serta menggunakan teori yang digunakan untuk menganalisis temuan penelitian. Adapun secara singkat analisis model interaktif penelitian ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

### 3.1 Bagan Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif



Sumber: Miles dan Huberman dan Saldana, 2017.

### 3.8. Verifikasi/validasi data

Cresswell (2019) menjelaskan, validitas kualitatif (*qualitative validity*) adalah proses pemeriksaan terhadap hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Validitas merupakan salah satu kekuatan penelitian kualitatif untuk menguji apakah temuan yang didapat akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan dan pembaca. Untuk menguji validitas dan menghindari bias hasil penelitian, peneliti akan melakukan triangulasi data dan *participant checking*. Triangulasi meliputi triangulasi metode dan triangulasi *inter-informan*. Selanjutnya dilakukan informan checking dengan meminta umpan balik terkait hasil penelitian dengan para informan kunci. Dalam hal ini peneliti melakukannya secara langsung (offline) dengan informan dari pejabat petahana (Dr. Najmul Akhyar), H. Suardi, Ketua Tim Pemenangan, Ketua Partai Pendukung, relawan di setiap Kecamatan, serta

kelompok masyarakat yang sudah ditentukan berdasarkan kriteria sebagai informan kunci yang tersebar di 33 desa di Lombok Utara.